

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 8 Bandung pada kelas XI TKR 3, dengan menggunakan metode *drill* (latihan) pada kompetensi dasar perawatan dan perbaikan sistem *starter* untuk mengetahui seberapa besar peningkatan yang terjadi maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *drill* (latihan) terhadap siswa kelas XI TKR 3 pada kompetensi dasar perawatan dan perbaikan sistem *starter* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi pada setiap siklusnya. *N-gain* yang di dapatkan pada siklus 1 sebesar 0,30, siklus 2 sebesar 0,32 dan siklus 3 sebesar 0,38. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 74,062 (siklus 1), 77,394 (siklus 2) dan 80,970 (siklus 3).
2. Penerapan metode *drill* (latihan) terhadap siswa kelas XI TKR 3 pada kompetensi dasar perawatan dan perbaikan sistem *starter* dapat meningkatkan persentase siswa yang mencapai KKM. Peningkatan persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 43,75% (siklus 1), 57,894% (siklus 2) dan 88,235% (siklus 3).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis.

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, berdasarkan hasil penelitian bahwa penerapan metode pembelajaran *drill* (latihan) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan persentase KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada kompetensi dasar perawatan dan perbaikan sistem *starter* secara maksimal.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran dengan metode *drill* (latihan) dapat diterapkan pada kegiatan mengajar pada kompetensi dasar perawatan dan perbaikan sistem *starter* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 8 Bandung pada kelas XI TKR 3 dengan menggunakan metode *drill* (latihan), maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan penerapan metode *drill* (latihan) pada kompetensi dasar perawatan dan perbaikan sistem *starter*, hasil belajar dan persentase siswa yang mencapai KKM dapat meningkat. Alangkah baiknya peneliti menyarankan metode *drill* (latihan) menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar dan pembelajaran di sekolah.
2. Bagi sekolah, sebaiknya fasilitas *workshop* dimaksimalkan mulai dari alat-alat praktik, bahan praktik, sampai ruangan praktik. Dikarenakan masih ada siswa yang tidak dapat praktik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penggunaan metode *drill* (latihan) dalam aktifitas belajar.